

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Skripsi ini berhasil menjawab dua rumusan masalah utama terkait klasifikasi dan pemetaan aktivitas judi online di Indonesia berdasarkan berita digital. Pertama, skripsi ini mampu mengklasifikasikan risiko aktivitas judi online ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Proses ini dilakukan dengan mengekstraksi lokasi dari judul berita menggunakan metode Named Entity Recognition (NER), lalu mengklasifikasikannya menggunakan algoritma Support Vector Machine (SVM) berdasarkan kriteria risiko yang disesuaikan dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kedua, skripsi ini berhasil memetakan sebaran lokasi judi online dengan mengolah data berita dari Detik.com, Kompas.com, dan Tribunnews.com dalam rentang tahun 2017 hingga 2024. Melalui tahapan web scraping, preprocessing, ekstraksi entitas lokasi, dan klasifikasi risiko, hasil akhirnya disajikan dalam bentuk visualisasi peta interaktif. Peta ini memberikan gambaran wilayah terdampak aktivitas judi online, dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan strategis oleh pihak berwenang atau pembuat kebijakan.

Dengan mengintegrasikan metode text mining, NER, dan SVM, skripsi ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data mampu mengolah teks tidak terstruktur menjadi informasi yang sistematis dan visualisasi map marker. Hal ini menjadi bukti bahwa analisis berita digital dapat dimanfaatkan dalam memahami dan menangani fenomena sosial seperti judi online secara lebih terarah.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan data dikembangkan dengan menambahkan berita dari sumber media lainnya, termasuk media sosial dan forum diskusi daring, guna memperoleh hasil analisis yang lebih luas dan komprehensif. Selain itu, penggunaan algoritma klasifikasi lain seperti *Random Forest*, *Naive Bayes*, atau pendekatan berbasis *deep learning* dapat dieksplorasi untuk membandingkan performa akurasi dalam klasifikasi tingkat risiko. Metode ekstraksi lokasi juga dapat ditingkatkan dengan mengadopsi model NER berbasis *transformer* seperti BERT atau spaCy v3 agar mampu mengenali entitas dengan konteks yang lebih

kompleks. Penerapan fitur temporal (waktu) dan spasial (jarak) dalam proses pemetaan turut direkomendasikan untuk menghasilkan analisis tren dan sebaran yang lebih dinamis. Dengan pengembangan lebih lanjut, skripsi seperti ini berpotensi menjadi sistem peringatan dini terhadap aktivitas ilegal berbasis digital, sekaligus menjadi alat bantu dalam pengambilan kebijakan.